

**PENGARUH PEMBERIAN JUMLAH KREDIT TERHADAP VOLUME PENJUALAN
PEDAGANG KECIL DI LKMM MAWAR KECAMATAN PATRANG KABUPATEN
JEMBER TAHUN 2012**

(*The Influence Of The Amount Of The Extension Of Credit To The Selling Volume Of Micro
Trader At Lkmm Mawar, Patrang Sub District, The Region Of Jember In 2012*)

Neni Puspa Pratiwi, Drs. Umar HMS, M.Si , Dra. Sri Wahyuni, M.Si,
Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: Umarskl_fkipunej@yahoo.ac.id

Abstrak

Pemberian jumlah kredit adalah pinjaman secara bertahap kepada pedagang kecil yang menjadi anggota di LKMM MAWAR sebagai penambah modal usaha dalam meningkatkan volume penjualan pada tahun 2012 di Kecamatan Patrang Kabupaten Jember. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan dari pemberian jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012. Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive*. Penentuan responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*, sedangkan penentuan jumlah responden menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial/statistik yaitu dengan menggunakan analisis garis regresi linear sederhana, analisis varian garis regresi, uji F dan uji efektivitas garis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian jumlah kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR, yaitu sebesar 88,0% .

Kata Kunci: Jumlah Kredit dan Volume Penjualan

Abstract

The amount of the extension of credit is a gradually loan to the micro trader that being the member of LKMM Mawar as financial addition in increasing the selling volume in 2012 at patrang, Jember. The purpose of this research is to prove that there is a significant influence of the amount of the extension of credit to the selling volume of micro trader at LKMM Mawar, Patrang sub district, the region of Jember in 2012. The determine method of the location and the respondent is by using purposive method. But, the determine method of the amount of the respondent is using purposive sampling, that is 33 people. The method of collecting data which is used, consist of: questionnaire, interview, and document. The technique of tabulation data in this research is by using editing and tabulating. Analysis data which is used that is descriptive analysis and inferential / statistic is by using simple line analysis regression linear; line variant analysis regression, the test of F and the effectiveness of line regression. The result of the research is show that the amount of the extension of credit has significant influence to the selling volume of micro trader at LKMM Mawar, that is reached 88.0% .

Keywords: *Amount of Credit And Selling Volume*

Pendahuluan

Meningkatnya jumlah tenaga yang tidak seimbang dengan sempitnya lapangan pekerjaan formal mengakibatkan bertambah besar angka pengangguran. Hal ini menyebabkan banyak masyarakat yang kemudian bekerja atau berusaha pada sektor informal seperti menjadi pedagang kecil di kota besar dengan jenis usaha mikro misalnya usaha produksi konsumsi, dagang sayur mayur, jual jamu/obat, aksesoris dan sebagainya. Hal ini merupakan suatu pekerjaan yang tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi tetapi dapat

menyambung hidup. Melihat banyaknya pedagang kecil tersebut membuat usaha mikro semakin meningkat baik di daerah perkotaan maupun daerah pedesaan.

Dalam melakukan suatu usaha pedagang kecil harus ditunjang dengan modal yang cukup untuk menggerakkan kegiatan usaha yang dilakukannya, khususnya untuk para pedagang pemula yang belum memiliki cukup modal usaha maupun yang mempunyai kekurangan modal usaha. Salah satu ciri umum yang melekat pada pedagang kecil adalah permodalan yang masih lemah. Padahal modal merupakan faktor yang sangat penting dalam mendukung peningkatan

produksi dan kinerja pedagang golongan ekonomi lemah (usaha kecil).

Pedagang kecil kerap kali terjebak dengan kebutuhan permodalan dan untuk mengambil cara cepat pedagang maupun pengusaha mikro akan meminta bantuan permodalan atau kredit usaha kepada rentenir atau praktek lintah darat. Banyak dari pedagang kecil ini tidak terlalu memperhatikan persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi kepada si rentenir sebelum meminjam sejumlah uang atau modal karena kebutuhan yang sangat mendesak. Pada akhirnya pedagang kecil ini terjerat hutang yang makin lama makin bertambah banyak serta bunga pinjamannya menjadi tinggi karena belum dapat atau tidak dapat melunasi apa saja yang menjadi kewajiban dan tanggung jawab atas perjanjian terhadap rentenir tersebut sesuai tempo waktu yang telah ditetapkan. Akhirnya akan berdampak negatif pada hasil bidang usahanya yang lama kelamaan menjadi kurang produktif dan menurun bahkan dapat mematikan usahanya sendiri atau gulung tikar.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Jember, jumlah Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) menurut kelompok identitas LKMM di Kota Jember pada tahun 2006-2012 sebanyak 298 unit yang aktif, dengan pemberian bantuan jumlah kredit untuk modal usaha mikro yang bersifat sementara dan sebagai insentif untuk memacu serta mendorong dari produksi sehingga dapat meningkatkan pendapatan pedagang kecil. Meningkatnya pendapatan tersebut maka kesejahteraan dan keadilan masyarakat pun dapat terwujud dan tercipta dengan sinergis. Adanya LKMM maka akan memberikan kemudahan pelayanan jasa semi perbankan, terutama bagi pengusaha mikro maupun pedagang kecil sehingga mampu menggali seluruh potensi, meningkatkan pendapatan, produktivitas serta mengembangkan perekonomian di Kota Jember.

Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat MAWAR selaku lembaga keuangan semi perbankan yang ditunjuk oleh Dinas Koperasi dan UMKM Kota Jember mempunyai andil atau berperan bagi masyarakat, khususnya bagi masyarakat yang berada pada golongan ekonomi lemah dan mereka yang ingin meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan dengan cara berwirausaha. Hal ini sesuai dengan pengertian Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) menurut Siu (2001: 5) menjelaskan bahwa LKMM adalah lembaga yang menyediakan jasa keuangan kepada masyarakat miskin dan keluarga berpendapatan rendah (serta kegiatan usaha skala mikro mereka), memungkinkan mereka mengelola dengan lebih baik resikonya, mencapai pola konsumsi yang konsisten, serta mengembangkan basis ekonominya.

Penyaluran jumlah kredit yang dilakukan LKMM MAWAR kepada pedagang kecil selama ini berlangsung sesuai dengan pengajuan dari pedagang kecil tersebut. LKMM MAWAR berusaha mencairkan setiap jumlah kredit yang diajukan oleh pedagang kecil tanpa memilih usaha mana yang menguntungkan untuk diberikan bantuan kredit, baik menguntungkan bagi pedagang kecil maupun pihak LKMM MAWAR sebagai penyalur kredit. Hal ini disebabkan anggapan LKMM MAWAR bahwa setiap usaha anggota (pedagang kecil) wajib diberikan bantuan kredit agar mampu mengembangkan usaha bersama.

Kredit mikro adalah kredit modal kerja yang diberikan oleh Lembaga Keuangan Pelaksana kepada usaha mikro guna pembiayaan usaha produktif. Sedangkan menurut Summit (dalam Rizaldi, 2010: 8), bahwasannya kredit mikro diantaranya sebagai program pemberian kredit yang berjumlah kecil yang diberikan kepada warga yang paling miskin yang digunakan untuk membiayai usaha yang dikerjakan sendiri agar menghasilkan pendapatan yang dapat memungkinkan mereka peduli terhadap diri sendiri dan keluarga.

Pemberian jumlah kredit dari LKMM MAWAR terhadap usaha pedagang kecil di Kota Jember sangatlah berpengaruh karena dipercaya khususnya rakyat kecil dalam hal jumlah kredit sebagai modal usaha dengan bunga yang ringan sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dan terdiri dari kelompok masyarakat (pokmas) melalui sistem tanggung renteng. Sistem tanggung renteng adalah tanggung jawab bersama dalam satu kelompok guna memenuhi pembayaran kredit kepada LKMM MAWAR dan apabila ada salah satu atau beberapa anggota kelompok yang tidak dapat memenuhi kewajiban kredit maka satu kelompok menutup kewajiban tersebut. Dampak dari pemberian jumlah kredit ini dapat meningkatkan volume penjualan pedagang kecil di LKMM Mawar Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012.

Kegiatan penjualan mempunyai peranan yang sangat penting bagi pedagang kecil, karena apabila penjualan berhasil maka tujuan pedagang kecil untuk memperoleh pendapatan yang maksimal secara otomatis akan berhasil pula. Kegiatan penjualan tidak dapat dipisahkan dari apa yang disebut volume penjualan. Sebagaimana yang dikatakan oleh Mulyadi (1999:239) bahwa volume penjualan merupakan ukuran yang menunjukkan banyaknya atau besarnya jumlah barang dan jasa yang terjual. Volume penjualan dalam penelitian ini adalah jumlah barang dagangan pedagang kecil yang terjual setiap hari yang dinyatakan dalam rupiah setelah menerima sejumlah kredit. Hal ini dikarenakan pedagang kecil tidak bisa menyebutkan banyaknya barang yang terjual tetapi biasanya menghitung volume penjualannya berdasarkan jumlah uang yang diperoleh. Hal tersebut terjadi karena sebagian besar pedagang kecil tidak mempunyai pembukuan yang jelas tentang keluar masuknya barang dagangannya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan dalam penelitian ini ialah: Adakah pengaruh yang signifikan dari variabel pemberian jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun 2012.

Metode Penelitian

Metode penentuan lokasi penelitian menggunakan metode *purposive* yaitu di Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) MAWAR. Hal ini disebabkan karena LKMM MAWAR adalah salah satu Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat yang menjadi pedoman bagi LKMM yang lainnya, lokasi LKMM MAWAR dekat dengan tempat peneliti sehingga menghemat waktu, dana, dan tenaga serta kemudahan peneliti untuk mendapatkan data. Penentuan

responden dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive*, sedangkan penentuan jumlah responden menggunakan metode *purposive sampling* yaitu sebanyak 33 orang. Metode pengumpulan data yang digunakan terdiri dari metode: angket, wawancara, dan dokumen. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan editing dan tabulasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan inferensial/statistik yang menggunakan uji F untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah kredit (X) terhadap variabel volume penjualan (Y) secara simultan.

Selanjutnya, efektivitas garis regresi yaitu untuk mengetahui berapa besar (%) pengaruh jumlah kredit terhadap volume penjualan dengan rumus sebagai berikut:

$$Ry^2(1) \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

Hasil Penelitian

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan program SPSS 18.0 *for windows* untuk memperoleh hasil yang lebih akurat. Berikut ini adalah rekapitulasi perhitungan analisis data yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rekapitulasi Perhitungan Analisis Data

Variabel Penelitian	Label	Koefisien Regresi
A	Konstanta	1,888
X	Jumlah Kredit	1,369

Rsquare	= 0,880
Multiple R	= 0,938 ^a
F rasio	= 227.404
Sig. F	= 0,000

Sumber: Data Primer (2013), diolah

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan garis regresi sederhana yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 1,888 + 1,369X + ei$$

Hasil persamaan garis regresi sederhana tersebut menjelaskan bahwa nilai 1,888 merupakan hasil dari konstanta, yaitu apabila jumlah kredit dan *ei* tidak dilaksanakan atau bernilai konstan (nol), maka volume penjualan (Y) sebesar 1,888. Sedangkan nilai 1,369 merupakan nilai koefisien regresi yaitu apabila variabel jumlah kredit (X) mengalami kenaikan satu poin, maka volume penjualan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 1,369.

Dari hasil analisis persamaan garis regresi sederhana tersebut, diperoleh R_{square} sebesar 0,880. Koefisien determinasi R_{square} dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Jenis analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi koefisien dari variabel bebas yaitu jumlah kredit (X) terhadap volume penjualan (Y).

Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} = 227.404 > F_{tabel} = 4,15$ dengan tingkat signifikansi $F=0,000 < \alpha=0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan jumlah kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan. Untuk koefisien determinasi R_{Square} sebesar 0,880, besarnya R_{square} tersebut sama dengan proporsi sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 88,0%. Tingkat hubungan jumlah kredit terhadap volume penjualan dapat diketahui dari *multiple R* sebesar 0,938 dengan kategori hubungan yang sangat kuat.

Jadi, hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012 diterima dan tujuan penelitian yang berbunyi untuk mengetahui pengaruh jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012 dapat terpenuhi. Sedangkan variabel lain yang tidak diteliti (*ei*) sebesar 12,0% yang juga mempengaruhi peningkatan pendapatan, yaitu debitur harus jujur, jadwal pelunasan kredit, jaminan yang diberikan, dan suku bunga tetap.

Pembahasan

Hasil analisis koefisien determinasi diperoleh angka R_{square} sebesar 0,880 menunjukkan bahwa pengaruh pemberian jumlah kredit sebesar 88,0% terhadap peningkatan volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012 sangat besar, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa variabel pemberian jumlah kredit berpengaruh terhadap volume penjualan pedagang kecil diterima, dengan demikian tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel pemberian jumlah kredit terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012 dapat terpenuhi. Seperti yang dikemukakan salah satu responden sebagai berikut:

“Dulunya sebelum meminjam kredit jualan kue saya sehari kira-kira 10 buah mbak, setelah saya meminjam kredit jualan kue saya meningkat sehari biasanya terjual 20 sampai 50 buah mbak. Dan sekarang saya juga sudah menerima pesanan dari pembeli juga mbak.” (SS,74Th) Selanjutnya RH, 37Th menyatakan *“Setelah menerima kredit dari LKMM MAWAR modal usaha saya menjadi besar sekaligus jumlah barang*

dagangan saya meningkat, sehingga dagangan saya bisa seperti ini lebih besar; dagangan bervariasi dan pelanggan saya semakin banyak.“

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa LKMM MAWAR berusaha membantu volume penjualan usaha para anggota dengan cara memberikan pinjaman jumlah kredit digunakan oleh anggota untuk meningkatkan usaha yang telah didirikan. Hal ini diperkuat oleh pendapat Syamsudin (2002:257) yang menjelaskan bahwa, dengan adanya bantuan pinjaman kredit secara mudah maka akan dapat meningkatkan volume penjualan dan sebaliknya apabila bantuan pinjaman kredit yang diberikan sulit maka pedagang kecil diperkirakan volume penjualannya akan menurun.

Selain untuk membantu volume penjualan pedagang kecil Lembaga Keuangan Mikro Masyarakat (LKMM) MAWAR juga memberikan pelayanan pinjaman jumlah kredit dengan prosedur yang sederhana, persyaratan mudah, cepat dan bunga yang ringan. Dengan adanya prosedur yang sederhana maka anggota tidak akan mengalami kesulitan dalam pengajuan kredit. Begitupun dengan syarat yang mudah maka anggota akan dapat memenuhi dengan mudah pula. Sedangkan untuk beban bunga yang ringan sangat membantu pedagang kecil lebih leluasa mengelola modalnya, mereka dapat menggunakannya untuk menambah barang dagangan dan memberi inovasi pada produknya dengan demikian diharapkan dapat meningkatkan volume penjualan dari usaha yang telah mereka dirikan tersebut. Hal ini sesuai dengan penuturan salah satu responden sebagai berikut:

“Untuk meminjam kredit di LKMM MAWAR tidak memerlukan persyaratan-persyaratan yang sulit dipenuhi mbak hanya cukup mengisi kartu kuning/ formulir pinjaman saja. Selain itu pencairannya juga cepat dan bunganya cukup ringan.” (RH,37Th)

Pendapat ini juga dibenarkan oleh pengurus LKMM MAWAR selaku koordinator yang menyatakan bahwa:

“Kebanyakan dari anggota tidak mengalami kesulitan dalam mengambil kredit di LKMM MAWAR. Mereka dapat memenuhi persyaratan yang telah ditentukan dengan mengisi formulir pinjaman pada pengurus. Setelah formulir tersebut pengurus akan memberikan pinjaman sesuai permintaan anggota. Berhubungan dengan suku bunga yang sudah ditentukan oleh LKMM MAWAR, anggota tidak merasa keberatan karena menurut saya suku bunga pada LKMM MAWAR sangat ringan yaitu hanya 5% selama 10 minggu.”(EL,44Th)

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu responden tersebut dapat diketahui bahwa pemberian

jumlah kredit ini sangat sesuai dengan kemampuan pedagang kecil. Mereka merasa senang dengan prosedur peminjaman yang mudah oleh LKMM MAWAR dan mereka tidak mengalami kesulitan untuk memenuhi persyaratan peminjaman. Pemberian kredit oleh LKMM MAWAR ini juga sangat menguntungkan anggota, khususnya pedagang kecil dibandingkan dengan kredit lain yang harus menyertakan barang jaminan dan persyaratan yang sulit membuat anggota merasa sangat berat dalam mengangsur apalagi kebanyakan anggota berpendidikan rendah dan berkemampuan kecil. Selain itu Besar pinjaman kredit setiap anggota berbeda dari anggota satu dan lainnya, hal tersebut karena besar pinjaman kredit sesuai dengan keinginan responden juga adakala tidak sesuai dengan keinginan responden untuk meningkatkan volume penjualan usahanya. Hal ini karena dalam jumlah kredit terdapat beberapa tahapan yaitu pinjaman pertama sampai pinjaman terakhir dengan besar jumlah kredit minimal Rp250.000 dan maksimal Rp2.000.000 setiap anggota. Seperti yang dikemukakan salah satu responden sebagai berikut:

“Dalam pinjaman kredit yang diberikan oleh LKMM MAWAR kepada anggota terdapat ketentuan atau tahapannya mbak. Pinjaman awal sebesar Rp250.000 dan sekarang sudah mencapai Rp2.000.000. Pada tahun 2012 ini sudah besar jumlah pinjaman saya yaitu Rp2.000.000, hal ini sesuai juga dengan meningkatnya penjualan barang dagangan saya. Setiap saya meminjam kredit untuk tambahan modal usaha, meningkat pula jumlah penjualan dagangan saya mbak. Jadi setiap peminjaman kredit selalu diimbangi dengan peningkatan jumlah barang dagangan saya.” (RH,37Th)

Adakalanya usaha pedagang kecil dalam mengalami suatu penurunan. Sebelum keadaan seperti ini seseorang yang memiliki usaha pasti memikirkan berbagai cara bagaimana usaha yang dijalankan dapat meningkat dan dapat dipertahankan. Berikut ini merupakan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu responden yang dijelaskan sebagai berikut:

“Untuk caranya agar jumlah barang yang saya jual meningkat ya salah satunya dengan meminjam kredit agar modal bertambah setelah itu saya belanjakan untuk keanekaragaman barang yang saya jual, penataan barang-barang di toko saya, apabila ada pesanan dari konsumen ya saya penuhi dan lain-lain mbak.” (RH,37Th) dan selanjutnya IL, 34Th mengemukakan *“Cara saya untuk meningkatkan jualan makanan saya itu salah satunya dengan pinjaman kredit mbak, selain itu saya juga meningkatkan cita rasa makanan dan membuat hiasan/kemasan makanan semenarik mungkin karena saya juga memberikan catering mbak jadi pembeli*

dan pelanggan saya tidak pindah ke penjual yang lain.”

Beberapa usaha yang dilakukan oleh pedagang kecil yang menjadi anggota LKMM MAWAR tersebut diharapkan akan dapat meningkatkan volume penjualan yang dalam penelitian ini adalah jumlah barang yang dijual setelah menerima jumlah kredit oleh LKMM MAWAR. Menurut data pada tabel 4.6 mengenai total volume penjualan menunjukkan sebagian besar responden cukup mengalami peningkatan volume penjualan setelah menerima kredit dari LKMM MAWAR yang ditunjukkan dengan persentase jumlah volume penjualan responden tahun 2012 sebesar 39,39%.

Berdasarkan dari hasil penelitian tersebut, maka beberapa teori yang dikemukakan oleh beberapa tokoh dalam penelitian ini dapat mendukung dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Disamping itu, dapat diperoleh suatu kesimpulan bahwa pemberian jumlah kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012. Adapun kelebihan penelitian ini yaitu mengungkapkan data sebenarnya yang selalu dilaksanakan baik dari LKMM MAWAR maupun responden sedangkan kelemahan dari hasil penelitian ini yaitu responden tidak memiliki dokumen untuk mencatat volume penjualan barang dagangan yang teratur dan sistematis.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberian jumlah kredit mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume penjualan pedagang kecil di LKMM MAWAR Kecamatan Patrang Kabupaten Jember tahun 2012 sebesar 88,0% .

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti ingin memberikan saran yaitu bagi anggota, khususnya pedagang kecil hendaknya keberadaan LKMM Mawar dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam meningkatkan volume penjualan dan dapat mengelola keuangan hasil usaha melalui pencatatan-pencatatan yang baik. Dan untuk LKMM MAWAR, adanya pengaruh jumlah kredit yang diberikan terhadap volume penjualan pedagang kecil hendaknya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi LKMM MAWAR untuk lebih meningkatkan jumlah kredit yang diberikan sesuai dengan kebutuhan anggota tanpa meninggalkan prinsip kehati-hatian sehingga anggota akan lebih bebas dalam menggunakan kredit dalam meningkatkan volume penjualannya

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Drs. Umar HMS, M.Si, selaku Dosen Pembimbing I dan Dra. Sri Wahyuni, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran serta perhatiannya guna memberikan bimbingan dan pengarahan demi terselesainya penulisan jurnal ini. Penulis juga menyampaikan ucapan

terima kasih kepada Prof. Dr. Sunardi, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah memberikan ijin dalam pelaksanaan penelitian. Penulis menyampaikan terima kasih juga kepada teman-teman yang telah bersedia menjadi observer dalam pelaksanaan penelitian.

Daftar Pustaka/Rujukan

- Mulyadi. (1999). *Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media
- Rizaldi, M. S. 2010. *Jurnal Lembaga Keuangan Mikro: Pemberdayaan Lembaga Keuangan Mikro sebagai Salah Satu System Keuangan Nasional*
- Siu, P. 2001. *Increasing Access to Microfinance Using Information and Communications Technologies*. Washington, D.C.: Chemonics International
- Syamsuddin, L. 2002. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Gravindo